

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

“Dawning Weald” merupakan koleksi busana *ready-to-wear* yang terinspirasi dari fenomena kebakaran hutan yang dipadukan dengan subtema “Volcanize” dalam buku “Trend Forecasting 2014: Tradition Revolution”. Koleksi ini mengilustrasikan tahapan keadaan kebakaran hutan secara visual melalui motif yang terdapat pada busana. Tahapan tersebut akan memperlihatkan kilas balik kondisi hutan sebelum terjadinya kebakaran yang menjadi simbol akan harapan bagi masa depan hutan yang lebih baik.

Koleksi busana *ready-to-wear* ini berkesan *chic*, minimalis, dan modern dengan siluet dan potongan yang tidak berlebihan. Warna yang digunakan adalah warna hijau, abu, dan coklat dengan sentuhan warna oranye kemerahan yang mencerminkan api dari kebakaran hutan tersebut. Sedangkan material dan reka bahan menggunakan kain *satin velvet* dengan teknik *printing* dan kain *chiffon* dengan teknik *slash quilt*. Realisasi perancangan busana, baik secara siluet, reka bahan, kombinasi bahan dan teknik pembuatannya disesuaikan dengan konsep yang dipilih sehingga tercapai suatu koleksi busana yang baru, unik, berbeda dari segi potongan, motif dan warna dengan mengangkat fenomena alam sebagai inspirasi yang masih jarang diangkat dalam desain busana.

Hasil akhir dari perancangan busana ini sesuai dengan target yang dituju yaitu menciptakan koleksi *ready-to-wear* yang minimalis, *chic*, modern, dan menampilkan sebuah cerita atau gambaran mengenai kilas balik kebakaran hutan. Gambaran tersebut sekaligus mengingatkan masyarakat untuk peduli dan menjaga lingkungan alam khususnya hutan.

#### **5.2 Saran**

Bagi pembaca yang membaca laporan ini dapat mencoba untuk lebih memperhatikan keadaan alam serta lebih peka akan isu dan fenomena apa yang terjadi di sekitar kita. Hal tersebut dapat memberikan inspirasi baru yang menarik

untuk membuat sebuah karya, seperti fenomena kebakaran hutan yang menginspirasi pembuatan koleksi “Dawning Weald”.

Dalam proses mewujudkan koleksi busana *ready-to-wear* ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu mencari kain yang tepat untuk teknik *printing*, pengaturan motif pada busana, dan pembuatan teknik *slash quilt*. Kain yang harus digunakan untuk teknik *printing* harus terbuat dari serat polyester agar hasil atau warna yang dihasilkan maksimal. Disarankan untuk menggunakan kain yang sudah disediakan di tempat *printing* karena sudah lebih terjamin hasilnya dan teknisi sudah mengerti metode cetak yang tepat untuk kain tersebut. Selain itu penempatan motif pada busana harus diperhatikan, agar motif *printing* sesuai dengan yang diinginkan dapat dilakukan. Solusinya dengan membuat pola dengan perbandingan 1:4 pada Adobe Illustrator dan motif yang telah dibuat dapat diatur agar sesuai dengan pola tersebut. Hal terakhir yang perlu diperhatikan yaitu saat membuat reka bahan dengan teknik *slash quilt*, proses pengerjaannya membutuhkan kesabaran dan kerapian karena kain harus ditandai sesuai jarak yang diinginkan dan dijahit satu persatu.